



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2451 - 2460

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Strategi Membaca untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Anak TK Berbasis Kearifan Lokal

Rani Jayanti¹, Tisya Rexa Oktavia², Mita Marisa Nirditaranti^{3✉}, Firnanda Putra Ananta⁴,
Alya Nadhifa Salsabila⁵, Auralia Qurrota Aini⁶

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

E-mail: ranijayanti@unim.ac.id¹, oktaviatisya@gmail.com², mitamarisanirditaranti05@gmail.com³,
firnandaputria876@gmail.com⁴, nadhifaalya9@gmail.com⁵, auraliaaini64@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini membahas strategi membaca untuk menumbuhkan minat baca pada anak TK Dharma Wanita Tawar Kelompok B berbasis kearifan lokal yang menarik bagi anak-anak dengan strategi cerita rakyat yang berjudul "Candi Tikus". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan budaya mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi strategi membaca dalam menumbuhkan minat baca pada anak TK kelompok B. Teknik pengumpulan data pada studi penelitian deskriptif ini menggunakan teknik observasi terkontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kearifan lokal dalam strategi membaca tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga memperkaya pemahaman anak-anak terhadap budaya mereka. Salah satu strategi yang efektif adalah penggunaan cerita rakyat dalam kegiatan membaca. Cerita rakyat memiliki daya tarik khusus karena menyajikan cerita yang penuh dengan moral kehidupan. Dengan menggunakan cerita rakyat lokal, anak dapat lebih mudah memahami dan menghayati cerita karena latar dan karakter yang familiar. Selain itu, cerita rakyat sering kali mengandung pesan moral yang penting, dapat membantu dalam pembentukan karakter anak. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa 20 anak dengan presentase 30% dalam kategori "lancar membaca" dan 60% dalam kategori "tidak lancar membaca", dengan ini dapat disimpulkan masih banyak anak belum lancar membaca.

Kata Kunci: Strategi membaca, minat baca, kearifan lokal, pendidikan anak usia dini.

Abstract

This study discusses reading strategies to foster interest in reading in children of Dharma Wanita Tawar Kindergarten Group B based on local wisdom that is interesting for children with a folklore strategy entitled "CANDI TIKUS". The purpose of this study is to increase children's interest in reading in a fun and culturally appropriate way. This study used a qualitative method to explore reading strategies in fostering interest in reading in group B kindergarten children. Data collection techniques in this descriptive research study used controlled observation techniques. The results show that the use of local wisdom in reading strategies not only increases reading interest, but also enriches children's understanding of their culture. One effective strategy is the use of folklore in reading activities. Folktales have a special appeal because they present stories full of life morals. By using local folktales, children can more easily understand and appreciate the story because of the familiar setting and characters. In addition, folktales often contain important moral messages, which can help in the formation of children's character. The overall research results show that 20 children with a percentage of 30% in the "fluent reading" category and 60% in the "not fluent reading" category, with this it can be concluded that many children are still not fluent in reading.

Keywords: Reading strategies, reading interest, local wisdom, early childhood education.

Copyright (c) 2024 Rani Jayanti, Tisya Rexa Oktavia, Mita Marisa Nirditaranti, Firnanda Putra Ananta,
Alya Nadhifa Salsabila, Auralia Qurrota Aini

✉ Corresponding author :

Email : mitamarisanirditaranti05@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7884>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 4 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Permasalahan penelitian ini berfokus pada rendahnya minat baca siswa sekolah dasar di Indonesia, yang merupakan tantangan signifikan dalam pembelajaran. Rendahnya minat baca ini berdampak pada kemampuan literasi siswa secara keseluruhan, mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami teks dan prestasi akademik. Menurut penelitian, salah satu penyebab utama rendahnya minat baca adalah kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa (Huda & Rohmiyati, 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan solusi yang efektif, salah satunya adalah pengembangan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar tidak hanya menarik secara visual tetapi juga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan memahami teks pada siswa sekolah dasar (Halim & Munthe, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini berencana untuk mengembangkan buku cerita bergambar yang dirancang khusus untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap minat baca anak TK Dharma Wanita Tawar Kelompok B., mengevaluasi efektivitas buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman anak, dan mengembangkan buku cerita bergambar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak TK Kelompok B.

Literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat anak sangat penting dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi mereka. (Halim & Munthe, 2019) menemukan bahwa buku cerita bergambar dapat secara signifikan meningkatkan minat baca anak usia dini. Penelitian lain oleh (Hartati & Arfin, 2020) menyoroti pentingnya strategi pembangunan sumber daya manusia dalam pendidikan yang responsif terhadap era disrupsi teknologi, yang menuntut inovasi dalam metode dan media pembelajaran. (Hanifah et al., 2022) dan (Fuadi, 2021) juga menekankan bahwa media pembelajaran yang efektif dapat memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar, terutama dalam pengembangan keterampilan membaca. Selain itu, penelitian oleh (Najib et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga keterampilan menyimak dan berbicara siswa.

Penelitian oleh (Yurhie Kehnia & Umar Darwis, 2021) menemukan bahwa media buku bergambar berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua. (Alifa & Setyaningsih, 2020) menunjukkan bahwa keterampilan menyimak dan membaca cerpen berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen. Model bercerita yang diusulkan oleh (Zein & Puspita, 2020) juga efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun. (Afrianti & Marlina, 2020) menunjukkan bahwa strategi probing-prompting dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak yang berkesulitan belajar. (Rahmawati & Rohim, 2020) menemukan bahwa model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal berpengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa.

Penelitian oleh (Ndruru, 2022) menunjukkan pentingnya pendekatan statistik dalam mengukur efektivitas media pembelajaran. (Tri et al., 2020) menekankan manfaat media pembelajaran dalam pemerolehan bahasa kedua anak usia dini. (Pratiwi & Tiara, 2021) mengidentifikasi pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan, menunjukkan bahwa pendekatan inovatif dalam pengajaran membaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan berbagai dukungan dari literatur yang ada, penelitian ini berharap dapat menyusun buku cerita bergambar yang efektif dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca pada anak TK DHARMA

WANITA TAWAR Kelompok B. sehingga dapat memberikan dampak positif jangka panjang pada prestasi akademik mereka.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan minat dan keterampilan membaca anak TK kelompok B melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini. Dengan demikian, penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan minat baca siswa tetapi juga memperkaya metode pembelajaran di sekolah TK DHARMA WANITA TAWAR Kelompok B. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Nugraheni et al., 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk mengeksplorasi strategi membaca dalam menumbuhkan minat baca pada anak TK kelompok B berbasis kearifan lokal. Studi pustaka merupakan metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, tesis, disertasi, dan dokumen lainnya yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai topik yang diteliti.

Langkah pertama dalam metode ini adalah identifikasi dan pengumpulan sumber-sumber literatur yang relevan. Peneliti melakukan pencarian literatur melalui database akademik, perpustakaan, dan sumber-sumber online yang terpercaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk buku cerita yang berbasis kearifan lokal.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik analisis konten. Analisis konten melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari literatur yang ditinjau. Peneliti membaca dan menganalisis setiap sumber secara mendalam, mengidentifikasi konsep-konsep kunci yang terkait dengan strategi membaca dan kearifan lokal, serta bagaimana kedua aspek tersebut dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia TK. Hasil dari analisis konten ini kemudian disusun dalam bentuk buku cerita.

Selama proses penelitian, peneliti juga mempertimbangkan etika penelitian kualitatif. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi, serta memastikan bahwa semua sumber literatur yang digunakan dikutip dengan benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akademik. Bahan penelitian yang digunakan untuk penelitian berupa buku cerita bergambar yang berjudul “CANDI TIKUS”.

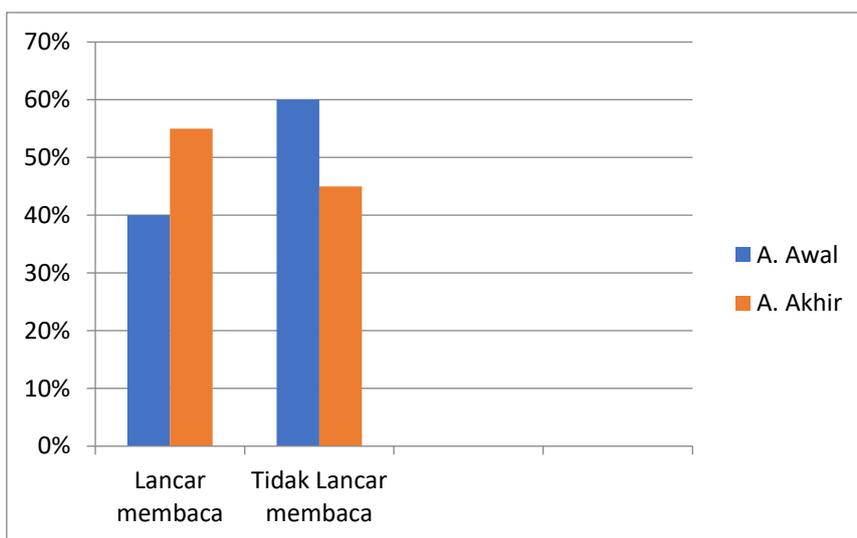
Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi yang mendalam mengenai strategi membaca berbasis kearifan lokal untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia TK. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Anak TK DHARMA WANITA TAWAR Kelompok B dan yang menjadi test penelitian adalah 1 orang pengelola, 1 orang guide dan 5 orang peserta didik. Hasil penelitian ini merujuk bahwa tingkat kemampuan membaca anak TK kelas B sebelum dilaksanakan kegiatan membaca melalui buku cerita bergambar tingkat membacanya rendah, tetapi sesudah diadakannya pembelajaran dengan buku cerita bergambar terlihat ada peningkatan.

Dengan demikian, metode penelitian kualitatif studi pustaka ini memberikan pendekatan yang komprehensif dan mendalam dalam mengeksplorasi topik yang diteliti. Melalui analisis literatur yang sistematis dan kritis, penelitian ini dapat menghasilkan wawasan yang berharga mengenai bagaimana kearifan lokal dapat digunakan sebagai strategi efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia TK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi membaca untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) berbasis kearifan lokal merupakan langkah yang inovatif dan relevan dalam konteks pendidikan Indonesia. Kearifan lokal, yang mencakup berbagai tradisi, budaya, dan nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi, memiliki potensi besar untuk membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak-anak. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga memperkaya pengetahuan anak tentang budaya mereka sendiri.

Salah satu strategi yang efektif adalah penggunaan cerita rakyat dalam kegiatan membaca. Cerita rakyat memiliki daya tarik khusus karena menyajikan kisah-kisah yang penuh dengan moral dan nilai-nilai kehidupan. Anak-anak TK, yang sedang berada pada tahap perkembangan imajinatif, cenderung tertarik pada cerita-cerita dengan karakter yang kuat dan plot yang menarik. Dengan menggunakan cerita rakyat lokal, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menghayati cerita karena latar dan karakter yang familiar. Selain itu, cerita rakyat sering kali mengandung pesan-pesan moral yang penting, yang dapat membantu dalam pembentukan karakter anak. Berikut adalah grafik peningkatan kemampuan membaca pada anak TK Kelompok B :



Grafik Hasil Perbandingan Awal dan Akhir Per-Aspek Membaca Buku Cerita Bergambar

Aspek membaca buku cerita bergambar:

Dari grafik diatas terlihat terjadi peningkatan yang signifikan jumlah anak dengan penilaian awal sebanyak 20 anak adalah sebagai berikut: 8 anak (lancar membaca) dan 12 anak (tidak lancar membaca). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anak TK kelompok B masih memiliki kemampuan membaca yang rendah. Namun, tindakan pembelajaran kemudian dilakukan dengan cara memberikan buku cerita bergambar menarik dengan demikian anak TK Kelompok B tertarik untuk membaca buku. Dengan demikian terjadi peningkatan membaca buku cerita bergambar dengan hasil akhir: 11 anak (lancar membaca) dan 9 anak (tidak lancar membaca). Sehingga peningkatan membaca tersebut dapat menjadi sikap moral anak dan peningkatan prestasi pada anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan media yang menarik secara visual dan relevan secara budaya dalam pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa dorongan literasi yang memasukkan unsur budaya lokal dapat meningkatkan semangat membaca pada anak-anak. Lebih lanjut, hasil tersebut mendukung teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya konteks budaya dalam

proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini efektif tidak hanya dalam meningkatkan minat membaca tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar anak.

Penelitian ini mengemukakan teori baru bahwa memasukkan kearifan lokal ke dalam strategi membaca tidak hanya meningkatkan minat membaca tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan identitas budaya anak. Teori ini menegaskan bahwa bahan ajar yang memadukan unsur budaya lokal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memperkaya pemahamannya terhadap budayanya sendiri. Hasil tersebut memodifikasi teori pembelajaran sebelumnya dengan menambahkan aspek budaya sebagai faktor penting dalam meningkatkan minat baca dan literasi.

Para peneliti mengatakan buku bergambar yang menggabungkan kearifan lokal memiliki daya tarik yang unik karena dapat memberikan wawasan yang kaya mengenai budaya dan nilai-nilai lokal. Misalnya, buku cerita rakyat Indonesia seperti “Bawang Merah dan Bawang Putih” tidak hanya menyajikan cerita yang menarik tetapi juga menyampaikan nilai moral dan tradisi terkait masyarakat lokal (Mahendri et al., 2023)

Secara teori, penelitian ini memperkaya teori pembelajaran visual dengan menambahkan dimensi kearifan lokal dan menunjukkan bahwa materi yang relevan secara budaya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam membaca. Bahkan, penelitian ini merekomendasikan agar para pendidik dan pengembang media pembelajaran memasukkan unsur kearifan lokal ke dalam buku bergambar untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa. Buku bergambar berbasis kearifan lokal dapat digunakan sebagai sarana edukasi yang efektif dan menghibur serta membantu melestarikan budaya lokal.

Pengembangan berpikir manusia berdasarkan pengalaman telah dikaitkan dengan aktivitas membaca. Dengan membaca, orang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang isi teks, baik tersurat maupun tersirat. Membaca, salah satu bentuk literasi, memberi Anda kesempatan untuk mengetahui banyak hal dari seluruh dunia dan dari masa lalu. Dengan kata lain, "Buku adalah jendela dunia". Buku bacaan menyediakan berbagai informasi. Semakin banyak buku yang dibaca, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh, semakin dekat kita ke gerbang peradaban bangsa. Tiga kelompok besar orang berbicara tentang membaca. Yang pertama menganggap membaca sebagai pengalaman membaca yang dimulai dengan menemukan waktu dan berakhir dengan mengelola tanda-tanda yang berbeda.

Buku cerita bergambar efektif meningkatkan minat membaca anak (Aditya Dharma, 2019). Selain itu penggunaan buku bergambar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Surachman, 2020). Ketika anak mempunyai minat membaca yang kuat, maka ia akan lebih mudah memperoleh dan memahami berbagai informasi dari media kertas. Salah satu bentuk apresiasi budaya lokal adalah dengan menghubungkan pembelajaran dengan kearifan lokal Mojokerto yang selaras dengan bahan ajar yang memuat ‘CANDI TIKUS’.

Buku bergambar memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan anak TK. Buku bergambar tidak hanya sekedar hiburan, tetapi juga media pembelajaran yang efektif. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan relevansi buku bergambar adalah dengan mengembangkan cerita berdasarkan pengetahuan lokal. Salah satu kisah yang bisa disebutkan adalah Candi Tikus yang bersejarah di Trowlan, Jawa Timur.

Strategi membaca buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas anak, identitas lokal, dan keterampilan literasi dasar. Buku bergambar berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai sarana dan sumber pembelajaran untuk membantu siswa memperluas pengetahuannya tentang budaya kearifan lokal. Buku bergambar yang dirancang memenuhi kriteria kelayakan merangsang imajinasi anak dan membantu memperluas pengetahuan mereka tentang budaya kearifan lokal.

Pemahaman membaca dianggap sebagai jenis membaca yang paling kompleks karena mencakup isi bacaan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki pembaca. Kemampuan ini belum mendapat perhatian maksimal di tingkat Taman Kanak-kanak, terutama dari guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, guru dapat membuat bahan bacaan yang relevan dengan kehidupan nyata, yang didasarkan pada kearifan lokal.

Dengan membuat bahan terbuka yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran.

Pembahasan kali ini akan fokus pada cerita rakyat “CANDI TIKUS”. Cerita rakyat merupakan media kontekstual yang berbasis pada kearifan lokal dan memperkenalkan cerita rakyat sedemikian rupa sehingga mudah diterima oleh anak-anak. Penelitian ini menggunakan cerita rakyat berbasis kearifan lokal sebagai sarana pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca dan memperluas pengetahuan budaya kearifan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keinginan anak untuk mengenal kembali dongeng yang berbeda dan meningkatkan kemampuannya dalam membaca cerita lokal di daerahnya sendiri.

Untuk mengembangkan keterampilan membaca melalui cerita rakyat berbasis kearifan lokal, penting untuk mengintegrasikan cerita rakyat dan kearifan lokal yang relevan ke dalam bahan ajar. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain membuat buku cerita rakyat dengan ilustrasi bergambar dan kegiatan belajar/mengajar, menggunakan cerita rakyat sebagai media pembelajaran kontekstual, membuat kegiatan belajar/mengajar yang memadukan cerita rakyat dan kearifan lokal, serta mengembangkan keterampilan membaca pada siswa.

Cerita bergambar berbasis kearifan lokal dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan karakter siswa. Dengan menggunakan cerita bergambar berbasis kearifan lokal, siswa dapat mengembangkan kepribadian yang cerdas, meningkatkan minat membaca dan menulis, mengembangkan kemampuan literasi, mengajarkan nilai-nilai budaya, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan berpikir anak. Hal ini dapat merangsang imajinasi kita. Oleh karena itu, tayangan cerita bergambar berbasis kearifan lokal sangat membantu dalam meningkatkan pengembangan karakter siswa dan meningkatkan kemampuan literasi dasar.

Membacakan cerita dapat membantu meningkatkan kepekaan anak usia 3 hingga 7 tahun terhadap berbagai situasi sosial. Mereka akan belajar menunjukkan empati yang lebih besar terhadap lingkungan mereka. Stimulasi yang diberikan melalui pendengaran indera akan lebih efektif dibandingkan stimulasi visual. Stimulasi visual yang diberikan melalui game atau televisi memang akan meningkatkan kepandaian visual, namun tidak akan meningkatkan kepekaan perasaan atau empati anak. Anak akan lebih mudah memahami nilai-nilai positif dan berempati dengan orang lain jika mereka mendengarkan cerita-cerita yang mendidik.

Selain itu, Penggunaan cerita ini sebagai bahan ajar buku bergambar akan membawa banyak manfaat bagi tumbuh kembang anak. Pengembangan buku bergambar berbasis kearifan lokal dengan materi “Candi Tikus” mempunyai potensi yang besar untuk mendidik dan menginspirasi anak-anak. Melalui cerita-cerita ini, kita dapat mewariskan dan mengapresiasi kekayaan warisan budaya masa lalu kepada generasi mendatang.

Untuk anak usia dini di TK Dharma Wanita Tawar, relevansi antara pendidikan Taman Kanak-kanak dan budaya lokal akan berdampak pada peserta didik. Mempelajari kearifan lokal akan memberi anak pemahaman tentang keragaman yang ada di daerahnya sendiri. sehingga anak-anak memiliki sikap yang menghargai, memahami, dan toleran. Selain itu, budaya berperan dalam menanamkan nilai-nilai luhur, sehingga harapannya adalah anak akan memiliki kepribadian yang mulia dan luhur.

Ilustrasi pada buku bergambar mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap buku bergambar. Ilustrasi foto membantu siswa memahami kata-kata, memberikan masukan visual, mengembangkan imajinasi, meningkatkan keterampilan visual dan verbal, meningkatkan minat membaca, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan berkreasi membantu meningkatkan keterampilan berpikir. Oleh karena itu, ilustrasi gambar sangat membantu dalam merangsang minat siswa terhadap buku bergambar dan mengembangkan kemampuan literasi dasar.

Untuk membuat ilustrasi bergambar yang efektif pada buku anak berbasis kearifan lokal, ada beberapa langkah berikut: Menganalisis kearifan lokal, menggunakan warna-warna cerah, kontras dan mendukung cerita, serta menggunakan perumpamaan yang spesifik, imajinatif, persuasif, dan mudah diingat. Dengan demikian ilustrasi buku bergambar berbasis kearifan lokal dapat lebih menarik, menggugah minat siswa, sekaligus meningkatkan daya tariknya.

Menurut penelitian (Ita, 2020), menciptakan lingkungan ramah membaca di Taman Kanak-kanak, seperti menyediakan sudut baca dengan berbagai buku bergambar dan dekorasi yang menarik, dapat meningkatkan minat membaca anak. Anak cenderung lebih tertarik membaca ketika berada di lingkungan yang menyenangkan dan mendukung. Dan ada juga penelitian oleh (Cahyorini et al., 2020) menunjukkan bahwa anak-anak yang terpapar pada kegiatan membaca berbasis kearifan lokal menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca dan pemahaman bacaan mereka. Fadilah mencatat bahwa anak-anak lebih antusias dalam kegiatan membaca yang melibatkan ceritayang mereka kenal dan sukai.

Saat ini, minat baca di kalangan anak-anak masih sangat rendah. Sebagai hasil dari berbagai data statistik dan hasil kajian, minat anak dalam membaca belum menggembirakan. Semua pihak, termasuk pemerintah, orangtua anak, perusahaan swasta, dan tokoh-tokoh masyarakat, harus memperhatikan hal ini agar minat membaca pada anak tumbuh dengan baik. Karena anak-anak adalah generasi penerus yang akan mengisi dan melanjutkan pembangunan negara di masa depan. Kegiatan membaca yang dilakukan sejak kecil dapat menjadi kebiasaan hingga dewasa. Membaca tidak hanya memberi lebih banyak pengetahuan dan wawasan, tetapi juga dapat meningkatkan pemikiran dan budi pekerti anak. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan minat membaca sejak anak usia dini.

Jika budaya membaca ada di kalangan generasi muda, ini akan berdampak pada kualitas generasi berikutnya. Akibatnya, Indonesia akan memiliki generasi yang cerdas karena generasi mudanya sudah menyukai buku. Untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas tinggi dan berwawasan luas sejak usia dini, penting untuk menumbuhkan budaya yang mendorong orang untuk membaca. Minatnya membaca didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap aktivitas membaca. Membaca adalah suatu tindakan yang menggunakan keterampilan berbahasa untuk memahami konsep, konsep, dan perasaan yang terkandung dalam teks. Selama proses ini, seseorang akan mengalami proses berpikir yang disebut *divergent thinking*, atau proses berpikir untuk memahami konsep dan gagasan seseorang secara mendalam.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak harus terlibat secara langsung dengan anak-anak karena anak-anak yang unik, aktif, dan egosentris adalah masa yang paling berpotensi untuk belajar. Karena belajar tentang anak akan membantu mereka lebih mengenal diri mereka sendiri, orang-orang di sekitar mereka, dan lingkungan tempat mereka tinggal. Jadi lingkungan di mana anak belajar, baik fisik maupun psikologis (norma dan nilai), sangat mempengaruhi cara mereka belajar dan menerima pelajaran. Selain itu, lingkungan budaya anak, terutama kearifan lokalnya, akan sangat mempengaruhi karakternya dan pemahamannya tentang dunianya.

Dengan melihat pendekatan yang digunakan di TK, dapat dipastikan bahwa anak-anak harus dibiasakan membaca banyak buku. Dengan membaca, mereka akan lebih mampu mengikuti apa yang diajarkan di kelas. Misalnya, dengan menggunakan pendekatan cerita, anak akan dibiasakan untuk membaca buku dan kemudian bercerita tentangnya lagi. Di sekolah dasar umumnya ada perpustakaan yang memiliki buku-buku khusus untuk anak-anak TK, dan guru biasanya meminta muridnya untuk mencari buku yang disukainya pada waktu tertentu. Dengan koleksi buku yang beragam dan berwarna-warni, anak-anak akan senang membuka halaman buku secara bertahap. Hal ini akan membantu anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membaca. Dengan minat yang meningkat ini, budaya membaca dapat dipelihara dengan baik.

Penerapan strategi membaca berbasis kearifan lokal memerlukan kolaborasi yang erat antara pendidik, orang tua, dan masyarakat. Masing-masing pihak mempunyai peran yang unik dan penting dalam

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Dengan bekerja sama, kami membantu anak-anak menemukan perspektif, pengalaman dan cerita yang tidak mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan empati, toleransi dan apresiasi terhadap keragaman budaya, serta mengembangkan identitas dan karakter positif.

Kolaborasi ini pada akhirnya akan memastikan bahwa strategi membaca dilaksanakan berdasarkan pengetahuan lokal dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan anak. Para pendidik, orang tua, dan masyarakat yang bekerja sama menerapkan strategi membaca berbasis kearifan lokal mempunyai manfaat yang luas bagi tumbuh kembang anak. Anak-anak tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, emosional, moral dan kreatif. Anak-anak belajar memahami dan menghormati keragaman budaya, mengembangkan rasa identitas yang kuat, dan menjadi individu yang berempati dan toleran. Dengan dukungan dan partisipasi semua pihak, strategi ini dapat berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak.

Selain itu, Evaluasi terhadap efektivitas strategi membaca berbasis kearifan lokal adalah langkah penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan optimal. Melalui observasi langsung, tes pemahaman bacaan, dan feedback dari anak-anak dan orang tua, pendidik dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan, strategi membaca berbasis kearifan lokal dapat terus dikembangkan dan disempurnakan, memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral, dan kreatif anak-anak.

Keberhasilan suatu strategi dapat diukur dari dampak jangka panjang yang dihasilkannya. Contoh strategi yang berhasil adalah meningkatkan minat membaca anak. Dalam konteks ini, tingginya minat membaca anak tidak hanya memberikan manfaat langsung terhadap pemahaman bacaannya, namun juga mempunyai dampak yang luas terhadap perkembangannya.

Pertama, anak-anak yang mempunyai minat membaca yang tinggi cenderung mempunyai prestasi akademis yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk memahami topik secara lebih mendalam, mengembangkan kosa kata yang lebih luas, dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka secara keseluruhan. Keterampilan membaca juga membuat informasi lebih mudah diakses, yang merupakan aspek penting dari prestasi akademik yang baik.

Selain itu, minat membaca yang tinggi juga erat kaitannya dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Ketika anak membaca, mereka tidak hanya menyerap informasi, tetapi juga mengolahnya, menganalisisnya, mengevaluasinya, dan menarik kesimpulan dari apa yang dibacanya. Keterampilan berpikir kritis ini sangat berharga ketika menghadapi tantangan intelektual di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, minat membaca anak yang kuat membuat mereka semakin memahami budaya dan nilai-nilai lokal.

Minat membaca anak tidak hanya mempengaruhi prestasi akademisnya, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan pemahaman budayanya. Hal ini menyoroti pentingnya mendukung kegiatan membaca sejak usia dini, baik di rumah maupun di sekolah, untuk memastikan anak-anak membangun landasan yang kokoh bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengungkapkan bahwa penggunaan buku cerita berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan minat membaca anak TK. Kearifan lokal seperti tradisi, budaya dan nilai-nilai yang diwariskan secara turun temurun membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak. Cerita rakyat mengandung unsur petualangan, moral dan nilai-nilai kehidupan yang dapat menarik perhatian anak. Strategi tersebut bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan literasi tetapi juga untuk memperkuat

- 2459 *Strategi Membaca untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Anak TK Berbasis Kearifan Lokal – Rani Jayanti, Tisya Rexa Oktavia, Mita Marisa Nirditaranti, Firnanda Putra Ananta, Alya Nadhifa Salsabila, Auralia Qurrota Aini*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7884>

identitas budaya anak-anak dan pemahaman terhadap warisan budaya mereka sendiri. Strategi membaca berbasis kearifan lokal merupakan pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam meningkatkan minat membaca anak TK. Penelitian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi anak tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap budaya lokal. Melalui kolaborasi antara pendidik, orang tua dan masyarakat, strategi ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak dengan melestarikan kearifan lokal. Oleh karena itu, strategi ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan literasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dharma, I. M. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.23887/Jlls.V2i1.17321>
- Afrianti, M. N., & Marlina, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Probing-Prompting Bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 272–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.653>
- Alifa, N., & Setyaningsih, N. H. (2020). Pengaruh Keterampilan Menyimak Dan Membaca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 98–103. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/39634/18898>
- Cahyorini, E., Ifnaldi, I., & Khair, U. (2020). *Upaya Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pojok Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iv Min 01 Rejang Lebong*.
- Fuadi, A. (2021). *Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi*. Tahta Media Grup. (130-135)
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 203–216. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2019.V9.I3.P203-216>
- Hanifah, N., Indonesia, U. P., Romadhon, D. R., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., & Alatas, F. (2022). *Prosiding Seminar Nasional 2022 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta . Tema : Integrasi Keilmuan Dan Keislaman Melalui Literasi Di ... September*.
- Hartati, I., & Arfin. (2020). Human Resources Development Strategy Of The Ministry Of Finance Of The Republic Of Indonesia In Facing The Challenges Of The Disruption 4.0 Era. *Jurnal Bppk : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 13(1), 109–129.
- Huda, K. W., & Rohmiyati, Y. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dengan Media Buku Cerita Bergambar Di Sd Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 117–126. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26864>
- Ita, E. (2020). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur*. 6(1).
- Mahendri, R., Penelitian, P. R., Amirul, B., Preset, C., Detected, R., Check, I., Tee, I. C., Important, F., & Engine, U. A. (2023). *Plagiarism Detector V . 2129 - Originality Report 8 / 3 / 2023 2 : 59 : 24 Pm Analyzed Document : Ravinda Mahendri _ Portofolio Riset Penelitian _ Compressed _ Compressed . Pdf Licensed To : Bagus Amirul Comparison Preset : Rewrite Detected Language : Id . 1–41*.
- Najib, M., Munir, M., & Prasetyo, A. (2023). Pengembangan Alat Peraga Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Journal Of Integrated Elementary Education*, 3(1), 16–33. <https://doi.org/10.21580/Jieed.V3i1.14760>
- Ndruru, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menyimak Kegiatan Wawancara Melalui Penerapan Metode

- 2460 *Strategi Membaca untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Anak TK Berbasis Kearifan Lokal – Rani Jayanti, Tisya Rexa Oktavia, Mita Marisa Nirditaranti, Firnanda Putra Ananta, Alya Nadhifa Salsabila, Auralia Qurrota Aini*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7884>
- Demonstrasi Siswa. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 493–497.
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (2019). Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 322. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i3.12085>
- Pratiwi, E., & Tiara, D. R. (2021). Kesiapan Guru Ra Dalam Melakukan Pembelajaran. *Jurnal Pelita Paud*, 5(2), 222–228.
- Rahmawati, S., & Rohim, D. C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 198–203. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p198-203>
- Surachman, D. (2020). Media Buku Cerita: Efektifitasnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Gema Wiralodra*, 11(2), 180–189. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v11i2.99>
- Tri, L., Swastyastu, J., Visual, M., & Pembelajaran, M. (2020). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 52–59.
- Yurhie Kehnia, & Umar Darwis. (2021). Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Ii Sd Negeri 101797 Deli Tua. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 229–234. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i3.85>
- Zein, R., & Puspita, V. (2020). Model Bercerita Untuk Peningkatan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1199–1208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.581>